

**PENGARUH STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN
KOGNITIF ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 06 BANTARSOKA
KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.)

IAIN PURWOKERTO

Oleh :
Indri Nur Fadilah
1522406051

**JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH ATAU ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Nama : Indri Nur Fadilah
NIM : 1522406051
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : Pendidikan Anak Usia Dini
Judul : Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif
AnakUsia Dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten
Banyumas.

Menyatakan bahwa keseluruhan naskah skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif AnakUsia Dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas” ini keseluruhan adalah hasil karya sendiri, adapun hal-hal yang bukan merupakan karya saya telah diberi tanda sumber rujukannya.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Telp. (0281) 635624, 628250 Fax: (0281) 636553, www.iainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PENGARUH STATUS GIZI

TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF ANAK USIA DINI

DI TK DIPONEGORO 06 BANTARSOKA KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh : Indri Nur Fadilah, NIM : 1522406051, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, yang telah diujikan pada hari : Rabu, tanggal : 23 Oktober 2019 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Dr. Maria Ulpah, S.Si, M.Si
NIP. 19801115 200501 2 004



Ellen Prima, M.A
NIP. 19890316 201503 2 003

Penguji Utama,



Dr. Ahsan Hasbullah, M.Pd
NIP. 19690510 2009011 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. H. Saikto, M.Ag.
NIP. 19720424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 19 September 2019

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi

Sdr. Indri Nur Fadilah

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Kepada Yth

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Indri Nur Fadilah

NIM : 1522406051

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : PIAUD

Judul : Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak
Usia Dini Di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten
Banyumas

sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto untuk dimunaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd).

Demikian atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. Maria Ulpah, S. Si, M.Si.
NIP. 19801115 200501 2 004

MOTTO

Bila kakimu masih bisa menopang tubuhmu dengan kuat maka lakukanlah
sesuatunya sendiri!

Jadilah orang yang mandiri dan tidak berpangku pada orang lain.

(Indri N.F)



**PENGARUH STATUS GIZI TERHADAP PERKEMBANGAN KOGNITIF
ANAK USIA DINI
DI TK DIPONEGORO 06 BANTARSOKA
KABUPATEN BANYUMAS**

Indri Nur Fadilah

Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Orang tua harus memenuhi segala kebutuhan anak agar anak dapat berkembang dan tumbuh dengan baik. Anak yang bergizi baik akan membuat anak menjadi lebih aktif dan tidak mudah sakit berbeda dengan anak yang memiliki gizi kurang ia akan cenderung pasif dan mudah terserang penyakit. Daya konsentrasi dan gerak anak juga dapat dipengaruhi oleh asupan gizi pada tubuh. Untuk itu tujuan peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak.

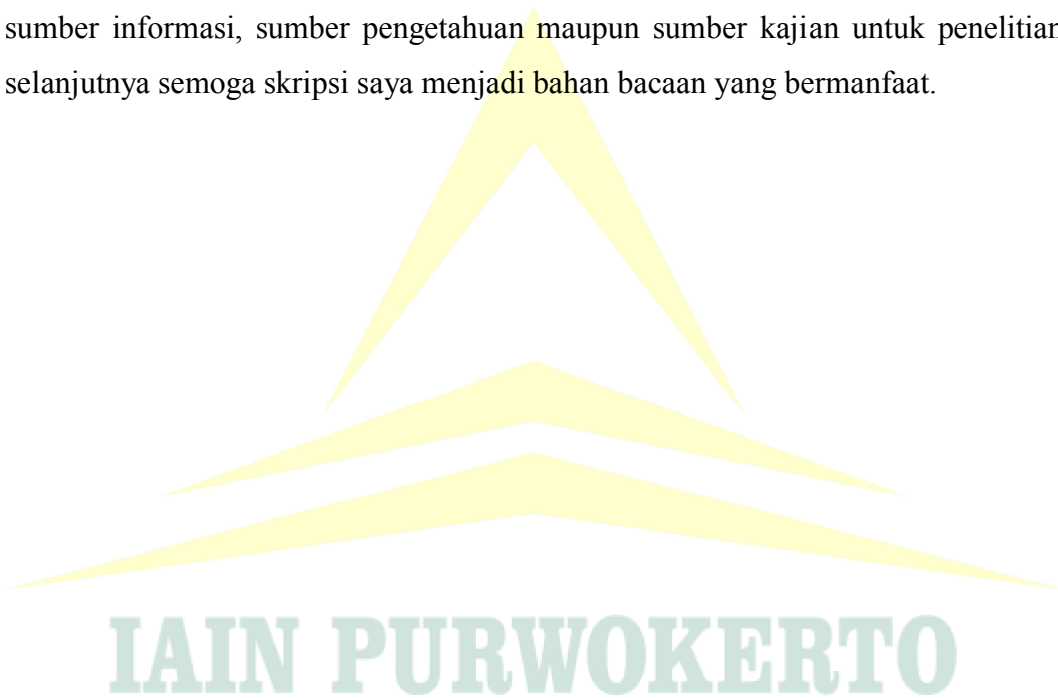
Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif. Populasi yang digunakan untuk penelitian ini merupakan peserta didik TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas. Peneliti menggunakan sampel jenuh mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara. Sedangkan untuk menganalisis data menggunakan regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini yaitu adanya pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Hasil dari data pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini diperoleh sebesar 64,5% sedang 35,5% perkembangan kognitif anak usia dini dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti.

Kata Kunci: Status Gizi dan Perkembangan Kognitif.

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan berkah pada peneliti. Serta terimakasih atas dukungan dan doa dari orang tua juga orang-orang yang telah sempat dengan ikhlas menyelipkan doa-doa kecil untukku. Pada akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik walaupun penuh dengan hambatan-hambatan namun tetap dapat teratasi. Dengan rasa bahagia atas pencapaian ini saya mengucapkan rasa syukur dan saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang terkasih dan orang-orang yang membutuhkan untuk menjadi sumber informasi, sumber pengetahuan maupun sumber kajian untuk penelitian selanjutnya semoga skripsi saya menjadi bahan bacaan yang bermanfaat.



KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Status Gizi Terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, teristimewa dosen pembimbing. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Moh. Roqib, M.Ag selaku Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M.Ag selaku Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Sumiarti, M.Ag selaku Wakil Dekan 3 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. Dr. Heru Kurniawan, S.Pd., M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini IAIN Purwokerto.
7. Dr. Maria Ulpah, S.Si., M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan banyak bimbingan dan masukan-masukan yang sangat bermanfaat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Dr. Fauzi, M.Ag selaku Penasihat Akademik yang senantiasa memberikan bimbingan dan masukan yang membangun selama menuntut ilmu di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
9. Keluarga besar TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas atas segala bantuan dan kerjasamanya.
10. Teman-teman seperjuangan khususnya Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini angkatan 2015.

11. Ibu dan Bapak. Terimakasih untuk kasih sayang, doa, dukungan, perjuangan dan bantuannya yang telah diberikan kepada saya
12. Risna, Hardika, Ayu, Retno, Mba Pipit dan Uus yang telah menemani dan menghibur saat-saat dimana kejenuhan melanda.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sekian peneliti sampaikan semoga Allah SWT membalas atas semua kebaikan dari pihak-pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang mungkin masih banyak yang peneliti belum sempat tulis. Peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.



Purwokerto, 19 September 2019

Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Indri Nur Fadilah', is written over a horizontal line.

Indri Nur Fadilah

NIM. 1522406051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
MOTTO	v
ABSTRAK	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	5
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
E. Sistematika Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Pustaka.....	9
B. Kerangka Teori.....	10
1. Status Gizi	10
a. Pengertian Status Gizi	10
b. Metode Penilaian Status Gizi.....	11
c. Faktor yang Perlu Diperhatikan dalam Memilih Metode Penilaian Status Gizi	17
d. Pedoman Gizi Seimbang di Indonesia	20
e. Urgensi Makanan Bergizi	22
f. Nutrisi yang Dibutuhkan Oleh Otak	25

g.	Dampak yang Ditimbulkan Akibat Gizi yang Tidak Seimbang	26
h.	Tanda-tanda Gizi Baik Pada Anak Prasekolah	27
i.	Kebutuhan Gizi Seimbang Pada Anak	28
2.	Perkembangan Kognitif	29
a.	Pengertian Perkembangan Kognitif	29
b.	Tahap-tahap Perkembangan Kognitif	29
c.	Struktur Perkembangan Kognitif	32
d.	Menerapkan Teori Piaget untuk Pendidikan Anak	33
e.	Urgensi Perkembangan Kognitif.....	34
f.	Faktor Penghambat Perkembangan Anak Usia Dini.....	35
g.	Faktor-faktor yang Menunjang Perkembangan Kognitif....	35
h.	Instrument Perkembangan Kognitif.....	36
C.	Kerangka Berpikir	39
D.	Hipotesis.....	40
BAB III	METODE PENELITIAN	41
A.	Jenis Penelitian.....	41
B.	Tempat dan Waktu	41
C.	Populasi dan Sampel	42
D.	Variabel dan Instrumen Penelitian	43
E.	Teknik Pengumpulan Data	47
1.	Wawancara.....	47
2.	Observasi.....	47
3.	Dokumentasi	48
F.	Instrumen Penelitian.....	48
G.	Metode Analisis Data	51
1.	Uji Validitas	51
2.	Analisis Uji Prasyarat.....	52
3.	Analisis Data	53
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	55
A.	Gambaran Umum TK Diponegoro 06 Bantarsoka.....	55
B.	Deskripsi Data.....	56

C. Analisis Uji Prasyarat.....	62
D. Pengujian Regresi Linier Sederhana	63
E. Pembahasan.....	66
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Contoh Instrumen Observasi.....	37
Tabel 2.2 Contoh Rubrik Penilaian Tentang Kemampuan Mengklasifikasi....	38
Tabel 3.1 Klasifikasi Status Gizi menurut Rekomendasi Lokakarya Antropometri dan Puslitbang Gizi.....	44
Tabel 3.2 Deskripsi Model Bermain Pengembangan Kognitif AUD	45
Tabel 3.3 Kategori Tingkat Perkembangan Kognitif.....	46
Tabel 3.4 Kegiatan Program Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	50
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Peserta Didik	56
Tabel 4.2 Frekuensi Kategori Status Gizi	58
Tabel 4.3 Frekuensi Kategori Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini	61
Tabel 4.4 Analisis Uji Normalitas.....	62
Tabel 4.5 Analisis Uji Linieritas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	65



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Tumpeng Gizi Seimbang

Gambar 4.1 Status Gizi Anak Usia Dini TK Diponegoro 06 Bantarsoka
Kabupaten Banyumas

Gambar 4.2 Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini TK Diponegoro 06
Bantarsoka Kabupaten Banyumas



DAFTAR SINGKATAN

- CDC : *Center of Disease Control*
LILA : Lingkar Lengan Atas
RLPP : Rasio Lingkar Pinggang dan Panggul
WHR : *Waist to Hip Ratio*
ESLS : Empat Sehat Lima Sempurna
TGS : Tumpeng Gizi Seimbang
EPA : *Eikosapentaenoat*
DHA : *Dokosahexaenoat*
ARA : *Arachinoid acid*
TK : Taman Kanak-kanak
PAUD : Pendidikan Anak Usia Dini



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap manusia akan selalu mengalami perkembangan disepanjang hidupnya. Perkembangan tersebut tidak lepas dari pengaruh dari dalam yakni pengaruh dari diri sendiri maupun di pengaruhi dari luar yakni lingkungannya. Menurut Kartono Perkembangan yakni perubahan-perubahan psikofisis sebagai hasil proses pematangan fungsi-fungsi psikis dan fisik pada diri anak yang ditunjang oleh faktor lingkungan dan proses belajar pada waktu tertentu menuju kedewasaan.¹ Perkembangan yang sangat penting bagi manusia yakni perkembangan kognitif. Perkembangan kognitif merupakan perkembangan yang sangat vital dalam kehidupan dimana manusia dituntut untuk terus belajar dan menggunakan akal pikirannya untuk bertahan hidup dengan belajar dari lingkungannya.

Kognitif merupakan suatu proses berpikir yang digunakan untuk menjelaskan semua aktivitas mental yang berhubungan dengan persepsi, pikiran, ingatan dan pengolahan informasi yang memungkinkan seseorang memperoleh pengetahuan, memecahkan masalah dan merencanakan masa depan atau semua proses psikologis berhubungan dengan bagaimana individu mempelajari, memperhatikan, mengamati, membayangkan, memperkirakan, menilai dan memikirkan lingkungannya.²

Pada masa usia dini merupakan usia dimana perkembangan anak sedang mengalami proses yang pesat dimana segala informasi yang didapat akan diserap oleh otak anak dengan cepat. Aktivitas fisik yang semakin tinggi membuat anak semakin senang untuk mengeksplorasi lingkungannya. Aktivitas fisik pada anak usia dini merupakan bermain. Bermain merupakan cara mereka untuk mendapatkan segala pengetahuan yang belum pernah

¹ Noer Rohmah, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2012), hlm. 49

² Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: GAVA MEDIA, 2014), hlm. 62.

mereka dapatkan sebelumnya. Lingkungan dapat dijadikan sebuah media atau alat anak untuk belajar. Maka dari itu membebaskan anak bermain sama dengan membiarkan anak untuk terus belajar dengan mandiri dalam mengembangkan daya pikirnya. Dengan mengeksplorasi lingkungan maka daya pikirnya akan berkembang sehingga wawasan dan pengetahuan anak akan bertambah.

Anak merupakan amanah yang perlu kita jaga sehingga sebagai orang tua kita harus senantiasa memperhatikan dan memenuhi segala kebutuhan anak. orang tua harus menjadi pendamping dalam hidup seorang anak dalam meniti kehidupannya untuk mengembangkan segala potensi yang ada pada dirinya. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dari segala hal terutama perkembangan kognitif anak. perkembangan kognitif akan selalu berkembang namun pencapaian yang didapat oleh anak tergantung pada intensitas stimulasi atau dorongan yang diberikan. Banyak sekali faktor yang mendorong perkembangan kognitif anak yakni keturunan, keluarga, sekolah, lingkungan bermain dan lain sebagainya.

Perkembangan kognitif tidak terlepas dari perkembangan sel-sel syaraf otak. Sel-sel syaraf otak merupakan penghubung antara aktivitas panca indera terhadap otak. Apabila sel-sel syaraf otak tidak tumbuh dan berkembang dengan baik maka anak dapat mengalami hambatan dalam proses berpikir sehingga perkembangan kognitif akan melambat bahkan tidak dapat berkembang. Maka dapat dikatakan bahwa kualitas otak dapat menghasilkan perkembangan kognitif yang baik sehingga anak dapat tumbuh menjadi anak yang cerdas.

Menurut kemendiknas faktor kecerdasan anak yang tengah dalam proses pertumbuhan tidak lepas dari kualitas otak yang bersangkutan. Sementara kualitas otak dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni *pertama*, terpenuhinya kebutuhan biologis anak. Pemenuhan biologis anak dimulai dari sejak dalam kandungan dengan pemberian makanan yang bergizi pada ibu hamil agar zat-zat gizi tersalurkan pada janin yang ada didalam perut. *Kedua*, terpenuhinya kasih sayang. Pada ibu yang sedang hamil harus dapat menerima keadaannya

dengan siap dan ikhlas atas kehadiran sang buah hati nantinya. Apabila seorang ibu belum siap maka akan berdampak pada pemberian kasih sayang yang tulus untuk buah hati yang sedang membutuhkan kasih sayang tulus dan dekapan seorang ibu. *Ketiga*, adanya perhatian penuh ibu hamil terhadap kandungan. Wujud perhatian sang ibu misalnya melalui sentuhan dan rangsangan secara sengaja terhadap bayi dalam kandungan dengan begitu akan mendekatkan orang tua dan bayi secara emosional.

Menurut Siti Fathimatus Zahroh jika status gizi anak balita tidak diperbaiki maka sel-sel otak tidak bisa berkembang dan sulit untuk dipulihkan. Maka dapat dipahami seberapa pentingnya asupan gizi bagi perkembangan anak. Asupan gizi melalui makanan sehat dan seimbang dapat menumbuhkan generasi yang aktif dan cerdas.³ Dari pendapat Siti Fatimus sama seperti salah satu faktor pendukung kecerdasan anak yakni terpenuhinya kebutuhan biologis anak. Kebutuhan biologis anak merupakan kebutuhan asupan makanan yang bergizi. Pemberian asupan makanan bergizi pada anak memiliki dampak yang sangat banyak diantaranya membantu pertumbuhan dan perkembangan anak, memberikan kesehatan pada tubuh, menjaga keseimbangan metabolisme tubuh dan juga mencerdaskan otak anak. Seperti kita ketahui kecerdasan merupakan bagian dari perkembangan kognitif.

Perkembangan kognitif yang baik akan memunculkan generasi yang aktif dan cerdas. Untuk mencetak generasi yang unggul tentunya harus dengan usaha yang keras. Cara untuk merealisasikannya yakni dengan cara pemenuhan kebutuhan anak guna menunjang proses perkembangan kognitif. Cara untuk menstimulus perkembangan kognitif dapat dilakukan dengan cara pemberian pendidikan atau pembelajaran untuk mendorong anak berpikir lebih aktif sehingga dapat melatih cara kerja otak dan daya pikir anak agar semakin berkembang. Selain dari pada itu tidak kalah penting yakni pemberian supan gizi menjadi faktor terpenting pada perkembangan kognitif anak. Anak yang cerdas cenderung aktif dan senang aktif bergerak maka dari

³Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hlm. 6-8.

itu peran asupan gizi sangat dibutuhkan untuk menyeimbangkan metabolisme tubuh akibat dari energi yang terpakai oleh anak. Akibat dari kekurangan asupan gizi anak akan cenderung lemah dan pasif sehingga anak mudah sakit dan kehilangan konsentrasi untuk belajar. Apabila tidak ditindak lanjuti semakin lama dibiarkan akan menjadi kasus yang sangat memprihatinkan seperti gizi buruk bahkan sampai menimbulkan penyakit dan kematian.

Peran penting asupan makanan bergizi bagi manusia tidak bisa dianggap sepele karena akan menimbulkan berbagai permasalahan, entah itu permasalahan kesehatan, daya tahan tubuh atau perkembangan dan pertumbuhannya. Dari sinilah orang tua harus memiliki kesadaran akan pentingnya pemberian asupan gizi yang baik dan seimbang bagi anak. Asupan gizi yang baik bukan merupakan makanan yang mahal namun makanan sederhanapun selagi cara memasak dan pemilihan bahan makanan yang tepat makanapun akan tetap bernilai gizi tinggi.

Untuk dapat melihat tingkat gizi pada anak dapat dilakukan dengan cara pengukuran status gizi. Status gizi dapat melihat tingkat keparahan permasalahan gizi pada anak untuk menjadi salah satu pertimbangan untuk menentukan prioritas masalah yang harus ditanggulangi.⁴

Keberhasilan pembangunan nasional suatu bangsa ditentukan oleh ketersediaan sumber daya manusia (SDM) berkualitas yaitu SDM yang memiliki fisik yang kuat, tangguh, mental yang kuat dan kesehatan yang prima disamping itu penguasaan terhadap ilmu pengetahuan juga diperlukan. Kekurangan gizi dapat merusak SDM. Masa kehamilan merupakan periode yang sangat menentukan kualitas SDM di masa depan karena tumbuh kembang anak sangat ditentukan oleh kondisinya saat masa janin dalam kandungan. Status gizi ditentukan juga pada kondisi kesehatan dan gizi pada anak usia dini.⁵ Sumber daya manusia yang baik dan unggul dapat meningkat apabila selaras antara perbaikan status gizi anak dengan stimulasi yang baik

⁴ Hardiansyah & I Dewa Nyoman, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*, (Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2017), hlm. 137.

⁵ Puguh Bodro Irawan dkk, *Official Statistics Sosial Kependudukan Dasar*, (Bogor: IN MEDIA, 2016), hlm. 58.

untuk perkembangan kognitif anak. Perkembangan otak manusia sangatlah penting sebab otak merupakan bagian yang terpenting dimana otak menjadi mesin utama penggerak segala kehidupan manusia. Apapun faktor yang mendorong perkembangan kognitif pada anak baik orang tua dan guru harus ikut andil dalam menguskannya. Dapat dikatakan bahwa manusia tidak dapat terlepas dari asupan makanan yang merupakan kebutuhan primer yang tidak dapat dihindarkan dan pendidikan merupakan cara manusia untuk mengembangkan potensi untuk berkembang lebih baik menjadi manusia yang berkeadaban lebih maju.

Dari permasalahan diatas maka Peneliti mengangkat judul “Pengaruh Status Gizi dengan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas”. Untuk melihat seberapa besar pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk meminimalisir kesalah pahaman dalam memahami skripsi ini. Dengan adanya definisi operasional sedikit memberi gambaran pada pembaca tentang lingkup pembahasan. Penulis memberikan arti tentang beberapa hal yang berkaitan dengan istilah – istilah dalam skripsi ini, sebagai berikut :

1. Status gizi

Gizi berasal dari bahasa arab yakni “*gizha*” yang artinya makan yang menyehatkan. Dan istilah gizi atau *nutrition* dalam bahasa latin yakni “*nutr*” yang berarti “*to nature*” yaitu memberi makan dengan baik. Asupan gizi dapat berupa makan dari hewani maupun nabati.⁶ Status gizi merupakan keadaan yang diakibatkan oleh keseimbangan antara asupan zat gizi dari makanan dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan untuk metabolisme tubuh.⁷ Dalam penelitian ini status gizi menggunakan indeks antropometri berat badan menurut umur (BB/U).

⁶ Hardinsyah dan I Dewa Nyoman, *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi...*, hlm. 3.

⁷ Titus Priyo dkk, *Penilaian Status Gizi*, (tk: Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2017), hlm.4.

2. Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini

Perkembangan kognitif anak usia dini adalah perkembangan kecerdasan dan daya pikir pada pengetahuan anak.⁸ Menurut Gardner mengemukakan bahwa intelegensi sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah atau menciptakan karya yang dihargai dalam suatu kebudayaan atau lebih.⁹ Dalam penelitian ini pengukuran perkembangan kognitif menggunakan tes yang disesuaikan dengan karakteristik usia anak yang berkisar 5-6 tahun.

C. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka peneliti menarik rumusan masalah untuk menjawab permasalahan yang ada dilapangan yaitu “Adakah Pengaruh Status Gizi terhadap Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas”.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini di TK Diponegoro 06 Bantarsoka Kabupaten Banyumas.

F. Manfaat Penelitian

Dari setiap tujuan peneliti ini diharapkan memiliki manfaat yang berguna sebagai berikut:

1. Secara teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi yang cukup baik terhadap pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam pemberian asupan gizi seimbang melihat dari status gizi anak untuk memenuhi kebutuhan perkembangan anak
- b. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sebuah kajian dalam perkembangan anak khususnya dalam aspek kognitif.

⁸ Miftahul Achyar Kertamuda, *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*, (Jakarta: Kompas Gramedia, 2015), hlm. 48.

⁹ Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2012), hlm. 3

2. Secara praktis

- a. Hasil dari penelitian ini semoga dapat memberikan pengetahuan yang luas agar dapat menginspirasi pendidik untuk mengadakan program sekolah yang dapat menunjang tumbuh kembang anak melalui pemahaman tentang status gizi agar dapat ikutserta dalam perbaikan status gizi anak.
- b. Untuk membantu masyarakat terutama para orang tua untuk mengembangkan pengetahuannya agar memahami bahwa asupan gizi memiliki peran yang sangat penting dalam perkembangan kognitif anak
- c. Untuk memenuhi syarat-syarat memperoleh gelar strata satu (S1) pada fakultas Tarbiyah IAIN Purwokerto
- d. Untuk dijadikan referensi dan bahan bacaan untuk mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto khususnya bagi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan ini merupakan kerangka skripsi secara umum yang dapat memberi petunjuk bagi pembaca untuk mempermudah memahami permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini. Berikut ini peneliti akan menjabarkan sistematika pembahasan apa saja yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I yaitu Bab Pendahuluan, merupakan uraian tentang hal-hal yang mendasari yang diperlukannya penelitian yang meliputi: latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II berisi tentang landasan teori penelitian yang dikemukakan yakni bab kajian pustaka, kerangka teori dan rumusan hipotesis. Sub bab dari kerangka teori yakni berisi tentang pengertian status gizi, metode penilaian status gizi, faktor yang perlu di perhatikan dalam memilih metode penilaian status gizi, pedoman gizi seimbang di Indonesia, urgensi makanan bergizi, nutrisi yang dibutuhkan oleh otak, dampak yang ditimbulkan akibat gizi yang tidak seimbang dan tanda-tanda gizi baik pada anak usia dini. Dan sub bab

dari perkembangan kognitif anak usia dini pengertian perkembangan kognitif anak, tahap-tahap perkembangan kognitif, struktur perkembangan kognitif, menerapkan teori Piaget untuk pendidikan anak, urgensi perkembangan kognitif, faktor-faktor penghambat perkembangan anak usia dini, faktor-faktor menunjang perkembangan kognitif dan instrumen perkembangan kognitif

BAB III berisi tentang metode penelitian yang digunakan peneliti dalam proses penelitian yang meliputi: jenis penelitian, objek dan subjek penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV berisi laporan hasil penelitian. Bagian pertama tentang gambaran umum TK Diponegoro 06 Purwokerto Timur yang meliputi letak geografis, sejarah berdiri, keadaan guru, karyawan, peserta didik, dan sarana prasarana, serta visi dan misi TK Diponegoro 06 Purwokerto dan bagian kedua yakni laporan hasil penelitian seperti hasil pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif.

BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

IAIN PURWOKERTO

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan tentang pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini yaitu adanya pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini. Pengaruh status gizi terhadap perkembangan kognitif anak usia dini sebesar 64,5% sedang 35,5% perkembangan kognitif anak usia dini dipengaruhi oleh faktor lain diluar yang diteliti. Adapun kategori status gizi baik sebanyak 47 anak, dan kategori perkembangan kognitif tinggi sebanyak 46 anak. Status gizi memiliki pengaruh terhadap perkembangan kognitif sebab apabila anak memiliki status gizi buruk maka perkembangan syaraf-syaraf otak tidak dapat berkembang dengan baik yang dapat mengakibatkan perkembangan kognitifnya menurun. Status gizi yang kurang baik bahkan buruk akan membuat anak kurang aktif dan cenderung pasif maka kegiatan anak dalam belajar akan terhambat.

B. Saran

1. Bagi Guru

Sebaiknya guru bekerjasama dengan tenaga kesehatan untuk melakukan observasi pemantauan terhadap perkembangan status gizi anak. Kerjasama antara sekolah dengan tenaga kesehatan dalam pemantauan status gizi anak sangat diperlukan juga guna mengurangi angka kekurangan atau bahkan gizi buruk di Indonesia.

2. Orang tua responden

Sebaiknya orang tua responden lebih memperhatikan perkembangan berat badan anak atau lebih rutin untuk mengunjungi tenaga kesehatan untuk memeriksakan perkembangan status gizi anak. Dan untuk perkembangan kognitifnya orang tua harus lebih aktif dalam memberikan pembelajaran di rumah dengan cara bermain atau mendongeng agar anak lebih terstimulasi perkembangannya sehingga disekolah anak akan lebih mudah

dalam mencerna pembelajaran dan perkembangan kognitifnyapun akan lebih pesat.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti hal yang sama diharapkan penelitian selanjutnya lebih lengkap.



DAFTAR PUSTAKA

- Aima, Buchari. 2011. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Penelitan Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Alwi, Idrus. t.t. “Kriteria Empirik Menentukan Ukuran Sampel Pada Pengujian Hipotesis Statistik Dan Analisis Butir”. *Jurnal Formatif*. Vol.2 No.140
- Amin, Samsul Munir. 2007. *Menyiapkan Masa Depan Anak Secara Islami*. Jakarta: AMZAH.
- Ariani, Ayu Putri. 2017. *Ilmu Gizi: Dilengkapi Dengan Standar Penilaian Status Gizi dan Daftar Komposisi Bahan Makanan*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya.
- Auliana, Rizqie. 19 Februari 2019. *Gizi Seimbang dan Makanan Sehat Anak Usia Dini*, Disampaikan pada pertemuan Parenting Class di Islamic Baby School Playgroup and Child Care “Rumah Ibu”.
- Azwar, Saefudin. 2001. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hardinsyah dan I Dewa Nyoman. 2017. *Ilmu Gizi Teori & Aplikasi*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ibda, Fatimah. 2015. *Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget, Intelektualita*.
- Irawan, Puguh Bodro dkk. 2016. *Official Statistics Sosial Kependudukan Dasar*. Bogor:IN MEDIA
- Khadijah. 2016. *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing.

- Kertamuda, Miftahul Achyar. 2015. *Golden Age Strategi Sukses Membentuk Karakter Emas pada Anak Sejak Usia Dini*. Jakarta: Kompas Gramedia.
- Mardalena, Ida. 2017. *Dasar-Dasar Ilmu Gizi Dalam Keperawatan Konsep dan Penerapan Pada Asuhan Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Matondang, Zulkifli. 2009. "Validitas dan Reabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa Pps Unimed*. Vol. 6, No.1.
- Mu'min, Siti Aisyah. Januari-Juni 2013. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget", *Jurnal Al-Ta'dib*. Vol. 6 No. 1.
- Mutiah, Diana. 2010. *Psikologi Bermain Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Natalia & Nilamsari. 2014. *Memahami Studi Dokumen Penelitian Kualitatif, Jurnal Wacana Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Prof. Dr. Moestopo (Beragam)*. Jakarta: Universitas Prof. Dr. Moestopo.
- Novikasari, Ifada. 2016. *Pengujian Prasyarat Analisis*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Nyoman, I Dewa dkk. 2016. *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Priyo, Titus dkk. 2017. *Penilaian Status Gizi*. tk: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Rasyid, Harun dkk. *Assesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gama Media.
- Retnaningrum, Wulandari. 2016. "Peningkatan Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini Melalui Media Bermain Kancing", *Jurnal Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Vol. 3, No. 2.
- Rohmad. 2015. *Pengantar Statistika Panduan Praktis bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.

- Rohmad. 2017. *Pengembangan Instrumen Evaluasi dan Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rohmah, Noer. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Rusilanti dkk. 2015. *Gizi dan Kesehatan Anak Prasekolah*. Bandung: Rosdakarya.
- Sappaile, Baso Intang. 2017. "Konsep instrumen Penelitian Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol. 13, No.66.
- Sarjono, Haryadi & Winda Julianita. 2013. *SPSS vs LISREL (Sebuah Pengantar: Aplikasi untuk riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sovia, Emma. 2015. *Buat Anak Anda Jago Eksakta Rahasia Membuka Kecerdasan Eksakta Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyadi, Edy. 2014. *SPSS+Amos Statistical Data Analysis Perangkat Lunak Statistik*. Jakarta: IN MEDIA.
- Susanto, Ahmad. 2012. *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana.
- Sutarto. 2017. *Teori Kognitif dan Implikasinya dalam Pembelajaran, Islamic Counseling*.
- Suyadi & maulida ulfah. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Syaodih, Erna wulan. t.t. "Perkembangan Kognitif Anak Prasekolah", *Perkembangan Kognitif Anak*.
- Utari, Nadia. 2013. *Skripsi: Hubungan Antara Status Gizi dengan Pertumbuhan dan Perkembangan Kognitif Anak Usia Pra Sekolah di Desa Leung Keube*. Aceh Barat: Universitas Teuku Umar Meulaboh.

Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun Karakter di Usia Emas)*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Wiyani, Novan Ardy. 2014. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Panduan bagi Orang Tua dan Pendidik PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: GAVA MEDIA.

Yus, Anita. 2012. *Penilaian Perkembangan Belajar Anak Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: KENCANA.

Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

